

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NU 01 KENDAL**



Disusun Oleh :

Nama : Lilis Widyastuti

NIM : 5401409081

Program Studi : PKK S1 Tata Boga

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd, M.Si

Mokh. Izudin, M.Pd

Mengetahui :

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP 1950721, M.Pd

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat serta hidayahNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan PKK S1 Tata Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan , bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. Sudjiono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Bapak Mokh Izudin, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK NU 01 Kendal yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2
3. Bapak Jarot Tri Wibawa Santoso, S.Pd, M.Si selaku koordinator dosen pembimbing
4. Bapak Muh Ansori S.T.P, M.P selaku dosen pembimbing
5. Ibu Nurul Amaliyah, S.Pd. selaku guru pamong keahlian Bidang Keahlian Jasa Boga PPL di SMK NU 01 Kendal
6. Ibu Desika Nur Jannah, S.Pd. selaku guru pamong dan kepala kompetensi keahlian Bidang Keahlian Jasa Boga PPL di SMK NU 01 Kendal
7. Semua guru dan staff karyawan TU serta siswa-siswi SMK NU 01 Kendal
8. Ibu yang selalu mendoakan dan melimpahkan kasih sayangnya dengan tulus
9. Rekan-rekan PPL semuanya , terima kasih atas kerjasamanya dan persahabatanya
10. Semua Santri Ihwah Rosul Semarang yang telah memberikan dorongan semangat dan kesabaran

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Saran dan kritik dari berbagai pihak , sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini di kemudian hari dan semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Kendal, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan	4
D. Persyaratan dan Tempat.....	5
E. Tugas Guru Praktikan	5
F. Perencanaan Pembelajaran	6
BAB II PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Bimbingan	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	11
F. Pembimbingan Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar mahasiswa praktikan
2. Rencana kegiatan mahasiswa PPL
3. Presensi kehadiran PPL
4. Karu bimbingan praktik mengajar
5. Daftar hadir dosen pembimbing
6. Perangkat pembelajaran
 - a. Kalender pendidikan
 - b. Jadwal mengajar
 - c. Silabus
 - d. Rencana Pelaksanaan pembelajaran
 - e. Modul
 - f. Daftar hadir harian siswa
 - g. Soal ulangan siswa
 - h. Kunci jawaban
 - i. Daftar nilai siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam GBHN, maka diperlukan suatu sistem pendidikan yang benar-benar mantap, sebagai tolak ukur untuk menghadapi era globalisasi. Pada era globalisasi terjadi perkembangan yang sangat pesat di segala bidang. Adanya perkembangan terhadap bangsa Indonesia di harapkan untuk menyiapkan manusia yang berkualitas, agar mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai lembaga pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan, oleh karena itu mahasiswa tidak cukup hanya dibekali melalui teori saja, tetapi juga harus dibekali pengalaman lapangan yang memadai.

Berbagai perubahan timbul di segala bidang termasuk di bidang pendidikan. Reformasi di bidang pendidikan sangat penting, karena dengan pendidikan yang berkualitas, akan dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Inovasi dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional tersebut tidak lepas dari peran keprofesionalan guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Bertolak dari alasan tersebut maka UNNES sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga perndidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan para peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang merupakan wahana mahasiswa untuk

mempraktekkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman.

B. Tujuan

Tujuan kegiatan PPL II ini terbagi menjadi dua, yaitu: tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
- b. Meningkatkan, memperluas, dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja dan sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- c. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa berperan aktif dalam proses pembagunan bangsa khususnya dalam pendidikan
- d. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
- e. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah guna mencetak tenaga pendidik yang professional. PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori pelajaran yang diperoleh selama perkuliahan di tempat PPL
- b. Mengetahui dan mengenal serta melakukan secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan serta mendapatkan wacana baru yang terkait dengan kurikulum pendidikan di sekolah yang bersangkutan
- d. Mendewasakan pola berpikir, cara pandang, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan
- b. Memberikan masukan kepada sekolah dengan ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
- c. Memberikan konsep materi pembelajaran yang lebih cepat

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
- b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait

- d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntunan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sebagai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktek mengajar, kompetensi profesional dan kompetensi sosial, dan mempunyai sasaran agar mahasiswa menunjang tercapainya penguasaan kompetensi tersebut. Praktik pengalaman lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS , tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, Daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukungnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor tahun 2012 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal yang terbagi menjadi 11 Bab.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 X 1 Jam (50 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan (PPL) , baik PPL 1 dan 2 sebagai berikut :

- 1) Menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK , SBM 1, SBM 2, atau dasar proses pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2
- 2) Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*
- 3) PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik

7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan Praktik Pengalaman Lapangan yang dijadwalkan.

F. Perencanaan Pembelajaran

1. Analisis Materi Pelajaran

a. Sarana

- 1) Terjabarnya tema / sub tema, pokok bahasan / sub pokok bahasan., topic / sub topik
- 2) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien
- 3) Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai dengan lingkup materi, kedalaman materi dan keluasan materi.

2. Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Program rancangan pengajaran adalah bahawan acuan yang diperlukan oleh guru unttuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

a. Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

b. Komponen Utama

- 1) Standar Kompetensi
- 2) Kompetensi Dasar
- 3) Indikator

- 4) Alokasi Waktu
- 5) Tujuan Pembelajaran
- 6) Materi Pelajaran
- 7) Metode Pembelajaran
- 8) Kegiatan Pembelajaran
- 9) Sarana dan Sumber Belajar
- 10) Penilaian Proses Belajar

4. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja / pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

5. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun klasikal

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai hari Senin 26 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan sekolah latihan yang diajukan praktikan adalah SMK NU 01 Kendal terletak di Jalan Pekauman Kota Kendal, yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang atau pimpinan lain yang bersangkutan.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi :

1) Kegiatan di kampus yaitu :

a) Micro-Teaching

Micro teaching dilaksanakan di fakultas masing-masing selama 1 hari yaitu tanggal 26 Juni 2012

b) Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus selama 2 hari yaitu mulai tanggal 24-25 Juli 2012 yang ditutup dengan ujian pembekalan.

c) Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di Lapangan di depan Gedung Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00-selesai, selanjutnya diserahkan ke sekolah latihan yaitu di SMK NU 01 Kendal pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.30 WIB

2) Kegiatan di sekolah, yaitu :

a) Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Kepala SMK NU 01 Kendal beserta Wakasek Kurikulum dan jajarannya dengan jumlah 22 mahasiswa praktikan.

b) Kegiatan inti PPL

(a) Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di SMK NU 01 Kendal dilaksanakan dua minggu pertama yakni mulai hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan hari Sabtu 11 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan dan pencarian data fisik sekolah.

(b) Pengajaran model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap siswa. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa, bagaimana cara mengelola kelas agar KBM berjalan lancar, dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas. Akan tetapi, praktikan tidak melakukan pengajaran model. Dua minggu pertama hanya mencari data-data mengenai keadaan fisik sekolah guna pembuatan laporan PPL I. Kemudian praktikan melakukan kegiatan pendampingan pesantren kilat yang kemudian langsung libur sebelum Haari Raya Idul Fitri.

(c) Pengajaran terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan mulai hari Kamis tanggal 29 Agustus 2012. Praktikan mengampu kelas X Jasa Boga dan XII Jasa Boga. Jadwal mengajar praktikan adalah hari Selasa di kelas X pada jam 9, hari Rabu di kelas X pada jam ke 5- 6, Kamis kelas X pada jam 2 -3 , kelas XII pada jam 4-6, kelas X pada jam 8 – 9. Dalam pengajaran

terbimbing ini setiap praktikan mengajar di dalam kelas didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru. Kemampuan yang dimaksud adalah :

- a. Membuka pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Metode pembelajaran
- d. Variasi dalam pembelajaran
- e. Memberikan penguatan
- f. Menulis di papan tulis
- g. Mengkondisikan situasi belajar
- h. Memberi pertanyaan
- i. Menilai hasil belajar
- j. Menutup pelajaran

(d) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa dan akan terlebih dahulu sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Dengan menggunakan metode pengajaran mandiri diharapkan mahasiswa praktikan dapat melatih dirinya menjadi guru yang profesional. Jadwal mengajar pun sama dengan pada waktu pengajaran terbimbing.

(e) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan administrasi KBM yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), analisis hasil belajar, perangkat pembelajaran dan lain-lain. Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

C. Materi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan berdasarkan jadwal yang sudah ada dan materi yang disampaikan dalam setiap kali pertemuan juga sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong. Selama mengajar praktikan membuat media pembelajaran berupa gambar, soal-soal latihan dan kunci jawabannya sehingga setiap kali mengajar sudah tersusun secara sistematis dan terorganisir walaupun dalam pelaksanaannya kadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut seharusnya dapat dijadikan kewajaran karena disini praktikan memang masih dalam proses belajar. Tentunya proses tersebut membutuhkan waktu untuk menjadi sesuatu yang sempurna sesuai dengan harapan guru pamong.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Hal ini paling banyak dilakukan oleh guru pamong kepada praktikan yaitu tentang bimbingan dan cara mengelola kelas. Proses pembimbingan juga dilakukan antara praktikan dengan dosen lapangan baik mengenai proses belajar mengajar maupun perangkat pembelajaran

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan. Hal-hal yang mendukung dalam praktikan melaksanakan PPL diantaranya sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan baik dan lengkap, sehingga dapat dengan mudah menggunakan fasilitas tersebut dalam pembelajaran yang tentunya akan membuat siswa tidak bosan saat menerima pembelajaran. Para peserta didik juga mentaati peraturan

yang berlaku sehingga para peserta didik sangat muah untuk memberikan input dalam proses pembelajaran. Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga membantu praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga memudahkan praktikan saat mengajar di depan kelas. Guru pamong yang juga selaku pembimbing para mahasiswa praktikan secara terus menerus membimbing praktikan sehingga praktikan mengerti perkembangan dan permasalahan yang mungkin terjadi selama kegiatan PPL berlangsung.

Selain hal-hal yang mendukung tadi, dalam kegiatan PPL ada juga hal-hal yang menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan antara lain kurangnya pemanfaatan media pembelajaran. Hal lain yang menghambat praktikan saat mengajar adalah emosi peserta didik yang labil, mengakibatkan kegaduhan kelas sehingga menyebabkan kondisi kelas yang tidak kondusif.

F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Guru Pamong

Guru pamong cukup membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga diusahakan praktikan tidak mengalami kesulitan selama mengajar.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan melaksanakan kunjungan ke sekolah latihan untuk membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta menguji mahasiswa dalam ujian PPL. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMK NU 01 Kendal yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
 - a. Menguasai materi
 - b. Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang disampaikan
 - c. Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif
 - d. Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar
 - e. Memperhatikan postur dan gestur tubuh dalam mengajar
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong
5. Peranan program PPL 2 sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program kependidikan. Karena PPL 2 merupakan aplikasi mahasiswa praktikan ke depan sebagai calon pendidik yang profesional dan berkualitas.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

- a. Langkah pertama ketika terjun ke sekolah adalah memahami kondisi sekolah, kebudayaan, peraturan serta karakteristik dari guru, staff, dan karyawan. Kemudian segera beradaptasi dan peka terhadap apa yang dibutuhkan oleh pihak sekolah.
- b. Segera meminta jadwal PPL dari guru pamong, agar mahasiswa bisa mewacanakan agenda sendiri.
- c. Aktif meminta arahan dari guru pamong
- d. Memahami kurikulum yang sesuai kompetensi keahlian praktikan
- e. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan keluarga besar sekolah latihan
- f. Senantiasa bersungguh-sungguh dalam mengamalkan apa yang mereka dapatkan selama PPL 2
- g. Melakukan pelaksanaan PPL 2 dengan optimal

2. Untuk Pihak Sekolah

Sebagai mahasiswa PPL. Praktikan mempunyai beban yang cukup berat. Untuk itu, praktikan meminta dan menyarankan pihak sekolah terutama guru-guru selain guru pamong untuk membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam setiap melaksanakan kegiatan.

3. Untuk Pihak UPT PPL

Pihak UPT agar memperhatikan system operasional komputer dalam menggugah lapaoran mahasiswa yang belum siap dan pemberitahuannya secara jelas sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam mengumpulkan laporan.

REFLEKSI DIRI

1. Identitas / Biodata diri

Lilis Widyastuti (5401409081), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK NU 01 KENDAL. Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Boga,.Universitas Negeri Semarang.

2. Kegiatan dan Waktu Orientasi PPL 1

PPL I di SMK NU 01 KENDAL berlangsung selama ± dua minggu dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. PPL I ini praktikan hanya melakukan pengambilan data melalui observasi, dokumentasi dan orientasi tentang kondisi sekolah, selain itu juga dilakukan wawancara dengan pihak sekolah diantaranya adalah : kepala sekolah, lembaga guru, staf TU, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Dengan PPL I ini harapannya praktikan sudah mengenal, mengetahui, dan memahami secara benar kondisi SMK NU 01 KENDAL, baik yang terkait keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, sistem manajemen dan administrasi sekolah, kegiatan belajar pembelajarannya maupun kegiatan tambahan sekolah (intrakurikuler maupun ekstrakurikuler), serta tata tertib untuk kepala sekolah, guru dan staf TU dan siswa.

3. Kurikulum

Kurikulum yang berlaku di SMK NU 01 KENDAL adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional.

4. Refleksi diri yang berkaitan dengan pelajaran yang ditekuni, menyangkut hal

– hal berikut

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

salah satu kelebihan dari kompetensi Jasa boga adalah dapat melahirkan siswa yang kompeten dalam bidangnya. karena praktek yang dilakukan lebih banyak daripada teori, kelemahannya adalah banyak siswa yang kurang kompeten dalam bidang praktek. kemudian kedisiplinan dalam hal kebersihan praktek masih sangat kurang

- b. ketersediaan sarana dan prasarana
sarana dan prasarana dalam keahlian Jasa boga kurang memadai, terutama pada alat – alat yang digunakan. sebagai contoh: alat untuk praktek bakery masih kurang lengkap, meja penyajian belum ada, tempat untuk menyimpan alat – alat memasak masih kurang
- c. kualitas guru pamong dan dosen pembimbing
mengenai kinerja guru pamong sejauh ini sudah baik dalam memfasilitasi praktikan. hal – hal yang sudah diberikan kepada praktikan adalah
 1. membimbing praktikan dalam kegiatan non pembelajaran
 2. memberi kepercayaan kepada praktikan untuk belajar dan membantu mengajar guru mata pelajaran yang telah ditentukan oleh guru tersebut
 3. Guru pamong menyampaikan materi yang akan diajarkan oleh praktikan selama PPL dengan memberikan pengalaman dan metode yang baik. Metode yang diberikan dalam memberikan pembelajaran tersebut adalah demonstrasi, ceramah, praktikum dan penugasan untuk siswacatatanya adalah dalam melakukan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh adanya guru pengampu yang berkualitas baik agar dapat mendidik siswa dengan baik pula. Dalam hal ini guru pengampu memiliki kualitas yang baik, diantaranya disiplin dalam mendidik, memiliki keahlian dalam bidang yang sesuai, ramah dan mau menerima saran serta kritik yang membangun dari berbagai pihak (siswa, sesama guru, maupun atasannya)
- d. kualitas pembelajaran di sekolah latihan
kualitas pembelajaran khususnya dalam hal teori masih sangat kurang terutama dalam hal penyampain materi. Intensitas mencatat siswa lebih sering daripada mendapat materi secara langsung . Keadaan kelas terutama

jasa boga siswanya kurang memperhatikan dalam menggunakan bahasa yang sopan dalam berbicara dengan guru, tata krama dalam bersikap. Pengelolaan kelas cukup baik, memperhatikan dan mengerti materi yang disampaikan guru di kelas

e. kemampuan diri praktikan

praktikan telah mendapat teori dan praktek selama dikuliah. Untuk menyampaikan materi yang diamanatkan kepada praktikan oleh guru pengampu, maka praktikan membekali diri dengan pengetahuan yang telah didapat selama menempuh kuliah dan dengan beberapa pengalaman di lapangan serta bimbingan dari guru pamong, maka praktikan dapat menyampaikan materi yang telah diamanatkan oleh guru pamong. Untuk menunjang dalam praktik mengajar seharusnya seseorang praktikan memiliki kemampuan yang baik dalam bidang tertentu, sehingga untuk menyampaikan materi tidak menemui kesulitan.

f. nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

nilai tambah yang diperoleh praktikan adalah mendapat pengalaman dalam mengelola kelas, mengevaluasi hasil praktikum, kemudian mendapat ketrampilan dalam membimbing siswa praktek

g. sarana pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Sebaiknya sarana di lab boga yang kurang segera dilengkapi, seperti alat – alat praktek yang kurang, tempat menyimpan alat – alat praktek, serta meja penyajian.

Praktikan mengucapkan terimakasih telah diberi kesempatan untuk mengungkapkan kritik dan saran tentang SMK NU 01 Kendal melalui Referensi Diri ini, harapan praktikan untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas sekolah (siswa, guru, dan karyawan), maka praktikan memberikan saran yaitu untuk lebih meningkatkan keteraturan pada lingkungan sekolah khususnya bagi siswa yang belajar di lingkungan

sekolah tersebut. Dan tidak lupa praktikan mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata pada penulisan Referensi Diri ini.

Mengetahui,

Kendal, Oktober 2012

Guru Pamong PPL

Praktikan

Nurul Amaliyah, S.Pd.

Lilis Widyastuti

NIM. 5401409081